

Edukasi Pengenalan Teknologi Komunikasi AI bagi Pengajar PAUD BKB Melati RW 07 Sunter Agung

**Radyta A. Burhanuddin¹, Dani Siswardhani Wahjono², Laili Fithriyah³, Suparyadi⁴,
Eka Megawati⁵**

¹⁻⁴ Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial/Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Dian Nusantara, Jl. Tj. Duren Barat. 2 No.1, RT.1/RW.5, Tj. Duren Utara, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11470

⁵ Program Studi Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Profesi Indonesia-Jakarta, Jl. Tegalan No.11, RT.5/RW.3, Palmeriam, Kec. Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13140

*radyta.achmad@dosen.undira.ac.id, dani.siswardhani.wahjono@dosen.undira.ac.id,
laili.fithriyah@dosen.undira.ac.id, suparyadi@undira.ac.id, megawatieka@gmail.com*

Email Korespondensi: radyta.achmad@dosen.undira.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilakukan oleh para Dosen berkolaborasi, bertujuan untuk menganalisis secara mendalam antusiasme serta respons masyarakat, khususnya di lingkungan perkotaan seperti Jakarta, terhadap pesatnya perkembangan Kecerdasan Buatan (AI) dalam konteks interaksi sosial dan komunikasi. Dari data lapangan yang sudah didapatkan, PkM ini mengidentifikasi bagaimana teknologi AI, sebagai bagian dari perkembangan teknologi komunikasi, diterima, diinternalisasi, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Inovasi dapat menuntun pada kebutuhan dan juga sebaliknya. Beberapa kelompok masyarakat menciptakan kebutuhan beradaptasi dengan teknologi AI, dengan menggunakan teknologi tersebut sebagai alat bantu pengajaran di kelas PAUD. Pengetahuan keberadaan inovasi ini dapat menciptakan motivasi dan mengenalkan pengetahuan mengenai Inovasi, di era digital saat ini.

Kata kunci: Edukasi PAUD; Pemasaran Sosial; Komunikasi Digital; Teknologi AI; Teknologi Komunikasi;

ABSTRACT

The Community Service (PkM) activity carried out by the lecturers together seeks to closely examine how excited and responsive the community, particularly in cities like Jakarta, is about the fast growth of Artificial Intelligence (AI) in social interaction and communication. Based on the field data obtained, this PkM identifies how AI technology, as part of the development of communication technology, is accepted, internalized, and utilized by the community. Innovation can lead to needs and vice versa. Some community groups create needs to adapt to AI technology by using the technology as a teaching aid in early childhood education classes. Knowledge of the existence of this innovation can create motivation and introduce knowledge about innovation in the current digital era.

Keywords: Early Education (PAUD); Social Marketing; Digital Communication; AI Technology; Communication Technology;

A. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan kegiatan pengenalan dan pelatihan awal terkait perkembangan teknologi komunikasi, dengan penekanan pada pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), menjadi kebutuhan yang mendesak bagi pengajar PAUD BKB Melati RW 07 Sunter Agung, Jakarta Utara. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga membekali peserta dengan keterampilan aplikatif dalam mengoptimalkan berbagai perangkat berbasis AI yang relevan dengan konteks pendidikan dan sosial masyarakat.

Penguasaan kompetensi tersebut semakin penting dalam menghadapi dinamika dunia kerja dan pendidikan kontemporer, di mana kemampuan beradaptasi terhadap kemajuan teknologi dan perubahan tren pasar merupakan faktor penentu keberhasilan. Melalui pelatihan yang terstruktur dan kontekstual, para pengajar diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi AI ke dalam proses pembelajaran secara kreatif, efektif, dan menyenangkan. Selain itu, kompetensi ini juga membuka peluang pengembangan inisiatif kewirausahaan di bidang pendidikan anak usia dini berbasis digital dan daring.

Lebih lanjut, pemberian pelatihan awal mengenai perkembangan teknologi komunikasi, khususnya AI, diharapkan dapat memperkuat kapasitas adaptif para pengajar dalam merespons perubahan lingkungan sosial dan ekonomi yang berlangsung secara cepat. Dalam masyarakat yang semakin terdigitalisasi, pemahaman terhadap tren teknologi mutakhir menjadi prasyarat utama agar individu dan institusi pendidikan tetap relevan serta memiliki daya saing.

Masyarakat perkotaan, termasuk warga Jakarta, menunjukkan tingkat ketertarikan yang tinggi terhadap pemanfaatan dan inovasi teknologi AI dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, antusiasme tersebut perlu diimbangi dengan literasi kritis agar penggunaan teknologi tidak menimbulkan dampak negatif. Oleh karena itu, kegiatan pengenalan dan pelatihan ini menempatkan AI sebagai fenomena yang memiliki dua dimensi, yakni potensi peningkatan efisiensi komunikasi di satu sisi, serta risiko sosial, etika, dan disinformasi di sisi lain.

UNESCO menegaskan bahwa literasi digital merupakan kompetensi fundamental yang mencakup kemampuan memahami, mengakses, serta menggunakan teknologi, informasi, dan media komunikasi secara bertanggung jawab (UNESCO, 2011; 2018). Berdasarkan kerangka tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan melalui pendekatan edukatif dan diskusi terarah guna meningkatkan kesadaran kritis kelompok sasaran terhadap penggunaan teknologi AI.

Transformasi digital pada saat ini tidak lagi dapat dipandang sebagai wacana masa depan, melainkan sebagai realitas yang telah mengubah pola kerja, cara berpikir, dan dinamika interaksi dalam organisasi. Meskipun perkembangan teknologi terus dipercepat, keberhasilannya tetap sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang mampu mengelola, mengembangkan, dan memberikan makna pada teknologi tersebut.

Alat baru, terutama yang berlabel AI, dengan manaruh harapan teknologi yang ditawarkan oleh alat ini akan menyelesaikan masalah di organisasi mereka serta dalam lembaga sosial lainnya. Penting untuk membangun alat berdasarkan analisis mendalam mengenai kebutuhan berbagai pihak agar bisa diterima dengan baik oleh pengguna, yang mungkin akan menolak saat diminta untuk mengubah cara kerja mereka.



Sumber: <https://smartcity.jakarta.go.id/id/> (2025)

Gambar 1. Halaman Depan Website Jakarta Smartcity

Implementasi transformasi digital juga tidak dapat disederhanakan hanya pada adopsi perangkat atau aplikasi tertentu. Keputusan penggunaan teknologi, khususnya yang berbasis AI, perlu didasarkan pada analisis kebutuhan yang komprehensif agar dapat diterima oleh pengguna dan tidak menimbulkan resistensi terhadap perubahan pola kerja. Dalam konteks pendidikan, berbagai studi menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital berkontribusi positif terhadap peningkatan literasi dan akses pengetahuan peserta didik (Picton, 2019; Erwin & Mohammed, 2022). Teknologi memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara fleksibel, melampaui batasan ruang dan waktu kelas konvensional..

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan yang ada dengan memberikan pelatihan dan dukungan kepada pengajar di PAUD BKD Melati RW 07 Sunter Agung. Pelatihan ini fokus pada peningkatan kemampuan dalam pemasaran

digital agar mereka dapat lebih kreatif dan adaptif dengan Teknologi Komunikasi AI. Melalui partisipasi dalam kegiatan ini, para pengajar akan mendapatkan manfaat tambahan berupa pengetahuan yang lebih mendalam dan pemahaman yang lebih luas tentang alat-alat pembelajaran digital yang dapat digunakan oleh siswa, serta keterampilan praktis yang bisa langsung diterapkan di bidang mereka.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Pengenalan dan pelatihan awal dalam mengenal Perkembangan Teknologi Komunikasi, khususnya pada Teknologi AI bagi Pengajar PAUD BKB Melati, RW 07 Sunter Agung, Jakarta Utara, dilakukan melalui beberapa tahapan strategis yang dirancang untuk memastikan pemahaman dan penerapan yang efektif.

Tim perancang kegiatan berasal dari dosen-dosen berbagai kampus Kolaborasi dan Mahasiswa dari Universitas Dian Nusantara diharapkan dapat menjawab Solusi dari berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menawarkan solusi yang disusun secara terstruktur dan sistematis dalam tiga tahapan utama, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, tim pengabdian Kampus Kolaborasi 2025, fokus pada penyusunan strategi pelatihan yang bertujuan membuka wawasan peserta terhadap pentingnya penguasaan keterampilan Komunikasi mengenal Perkembangan Teknologi Komunikasi, khususnya pada Teknologi AI bagi Pengajar PAUD BKB Melati, RW 07 Sunter Agung, Jakarta Utara. Materi yang disiapkan meliputi:

- 1) Komunikasi digital dalam penggunaan teknologi AI, sebagai bekal dalam menyusun alat belajar yang efektif untuk siswa tingkat PAUD atau kegiatan komunitas.
- 2) Ekonomi Kreatif berbasis Budaya Lokal, untuk mengangkat potensi budaya komunitas sebagai sumber daya sosial, ekonomi melalui pendekatan kreatif dan komunikasi strategis.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui berbagai metode interaktif yang mendorong partisipasi aktif peserta, antara lain:

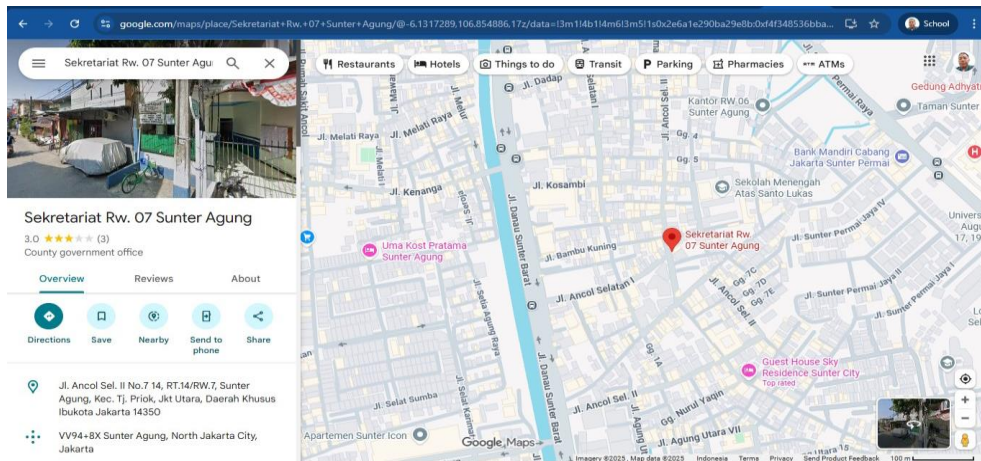
- 1) Pelatihan dan Workshop, dengan penyampaian materi secara langsung dan praktik langsung seperti pembuatan media belajar digital penggunaan teknologi AI, penyediaan

alat peraga, serta simulasi kampanye komunikasi digital.

- 2) Diskusi Kelompok dan Studi Kasus, untuk membangun kemampuan berpikir kritis serta kerja sama dalam merancang strategi komunikasi khusus menuju masyarakat Society 5.0

C. PEMBAHASAN

Setelah tim pengabdian masyarakat dari Universitas Dian Nusantara melakukan survei di lapangan di RW 07 Sunter Agung, Jakarta Utara, yang terletak di Jl. Ancol Sel. II No. 7 14, RT. 14/RW. 7, Sunter Agung, Kecamatan Tj. Priok, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14350, pada 07 November 2025, telah disepakati untuk menjalin Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan Ketua RW 07 Sunter Agung, Jakarta Utara. Kerjasama ini bertujuan untuk melanjutkan pelaksanaan kegiatan yang dijadwalkan pada 22 November 2025.



Sumber: Google maps

Gambar 2. Lokasi PkM RW 07 Sunter Agung, Jakarta Utara

Pada hari Sabtu, 22 November 2025, dari pukul 15:00 hingga 17:00, tim PKM yang terdiri dari kolaborasi Ilmu Komunikasi dan Ekonomi Kreatif dari Universitas Dian Nusantara, Universitas Dr. Moestopo, Universitas Gunadarma, LSPR Jakarta, Institut Swins Jakarta, Universitas Tarakanita Jakarta, dan STIKOM Prosia Jakarta, akan menyebarkan survei terkait pentingnya materi Ilmu Komunikasi, Teknologi, dan Ekonomi Kreatif bagi pengetahuan kelompok pengajar PAUD BKD Melati Sunter Agung yang berada di Jakarta Utara.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kolaborasi tahun 2025 mengusung tema “Media Teknologi Komunikasi dalam Masyarakat 5.0.” Tema ini selaras dengan Teori Difusi

Inovasi yang dikemukakan oleh Rogers (1995), sebagaimana dikaji oleh Muntaha dan Amin (2023), yang menjelaskan bahwa proses adopsi teknologi baru, termasuk kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI), berlangsung secara berbeda pada setiap kelompok sosial. Dalam konteks perkotaan seperti Jakarta, kelompok yang tergolong sebagai *early adopters*, seperti dalam lingkup lembaga pendidikan, memiliki peran strategis dalam memperkenalkan serta mempercepat penerimaan teknologi AI di tengah masyarakat.



Sumber: Dokumentasi tim PkM

Gambar 3. Pengajar PAUD BKB Melati PkM RW 07 Sunter Agung, Jakarta Utara

Teori Mediamorfosis dari Roger Fidler (2003) dalam Achmad Budiman Sudarsono dan Helen Olivia (2021) – Teori ini menjelaskan bagaimana media lama bertransformasi dan beradaptasi seiring munculnya media baru. Teknologi AI dapat dilihat sebagai katalis utama dalam mediamorfosis komunikasi interpersonal dan massa, dimana media tradisional berintegrasi dengan kemampuan cerdas. Kecakapan digital masyarakat Indonesia masih sangat rendah, sehingga pemerataan pendidikan mengenai literasi digital sangat penting dimiliki oleh semua elemen masyarakat. Hal ini merupakan tantangan pemerintah Indonesia untuk menciptakan masyarakat yang siap digital dan menjadi bagian dari masyarakat global (*global netizen*).

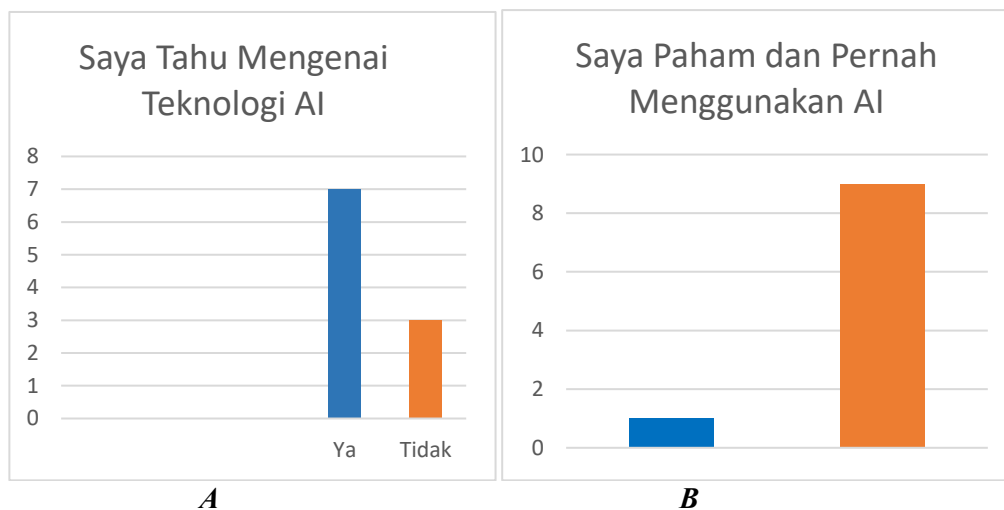
Rogers menegaskan bahwa inovasi tidak terbatas pada produk teknologi semata, melainkan dapat berupa gagasan, metode, maupun artefak yang dipersepsikan sebagai sesuatu yang baru. Konsep kebaruan tersebut bersifat relatif, karena apa yang dipandang sebagai inovasi oleh satu individu atau kelompok belum tentu memiliki makna yang sama bagi pihak lain. Oleh sebab itu, tingkat penerimaan terhadap suatu inovasi sangat dipengaruhi oleh sudut

pandang, pengalaman, dan konteks sosial dari individu maupun kelompok yang bersangkutan.

Acara awal PkM Pengenalan dan Survei untuk para pengajar PAUD BKB Melati RW 07 Sunter Agung, Jakarta Utara, kegiatan dimulai dengan pemberian kuesioner. Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang demografi serta menilai pemahaman awal (*pre-test*) peserta mengenai cara penggunaan teknologi AI dalam pengajaran.

Sebanyak 10 pengajar yang hadir terdiri dari Kepala PAUD, Pengajar atau Pendamping PAUD, dan Ibu-ibu PKK yang terlibat dalam pengelolaan PAUD BKB Melati. Dari kegiatan tersebut, diperoleh beberapa data terkait dengan cara nyata audiens menggunakan dan memanfaatkan teknologi AI dalam pengajaran kepada peserta didik serta untuk keperluan lainnya di lingkungan PAUD BKB Melati.

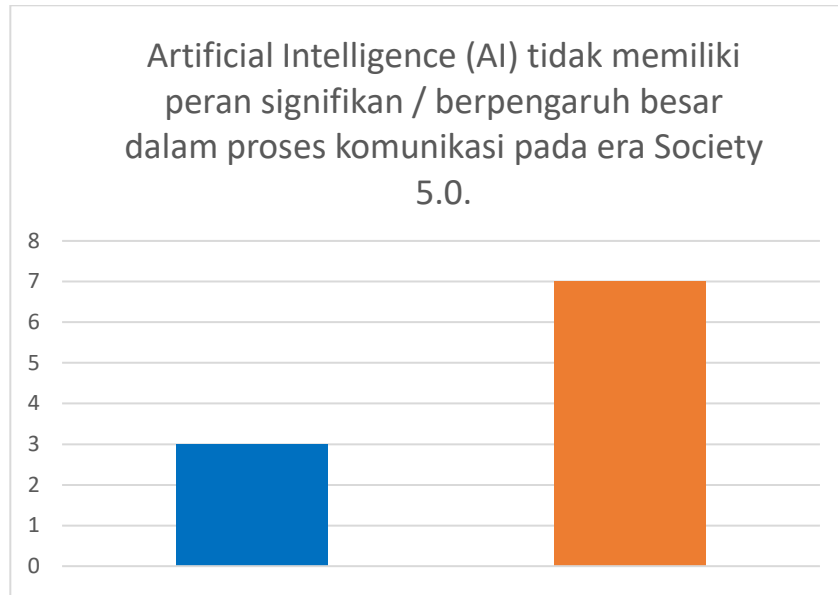
Tabel 1. Penggunaan Teknologi AI oleh Audiens PkM PAUD BKB Melati Sunter Agung



A
B
Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan PkM (2025)

Dari 10 orang audiens para pengajar di PAUD BKB Melati, bagian Tabel 1.A Pernyataan Saya Tahun Mengenai Teknologi AI. Didapatkan 7 orang meyakini tahu mengenai teknologi AI dan 3 orang tidak tahu mengenai teknologi AI. Kemudian Tabel 1.B dalam pernyataan Saya paham dan pernah Menggunakan AI, didapatkan 1 orang menyatakan paham dan pernah menggunakan AI. Sedangkan 9 orang lainnya menyatakan Tidak paham atau Belum pernah menggunakan AI.

Tabel 2. Penggunaan Teknologi AI oleh Audiens PkM PAUD BKB Melati Sunter Agung



Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan PkM (2025)

Tabel 2 didapatkan data lapangan dari Audiens para pengajar di PAUD BKD Melati. Pernyataan *Artificial Intelligence* (AI) tidak memiliki peran signifikan atau berpengaruh besar dalam proses Komunikasi pada Era Society 5.0, terdapat 3 orang yang menyatakan Iya dan 7 orang lainnya menyatakan tidak AI tidak memiliki peran signifikan atau berpengaruh besar dalam proses Komunikasi pada Era Society 5.0

Berdasarkan elaborasi relasi-relasi manusia dan teknologi selanjutnya menjabarkan mengenai konsitusi bersama (*mutual constitution*) antara manusia dan teknologi. Bahwa di dalam relasi antara manusia dan teknologi terdapat transformasi antara manusia objek. Jika dilihat dari sudut pandang fenomenologis, Hubungan antara subjek dan objek akan selalu mendahului subjek dan objek itu sendiri, dan menghasilkan hubungan timbal balik.

D. KESIMPULAN

Perkembangan AI dalam teknologi komunikasi adalah sebuah keniscayaan yang disambut antusias oleh masyarakat perkotaan. Dari perspektif Ilmu Komunikasi, AI menawarkan potensi luar biasa dalam efisiensi dan personalisasi, namun membawa risiko serius terhadap etika komunikasi, otentisitas informasi, dan pluralitas sosial. Difusi inovasi merupakan teori yang membahas tentang bagaimana ide atau gagasan baru dan teknologi tersebar dalam suatu kebudayaan. Gagasan, praktik, atau benda yang dianggap atau dirasa baru oleh individu atau kelompok masyarakat. Ungkapan dianggap atau dirasa baru terhadap suatu ide, praktek atau benda oleh sebagian orang, belum tentu juga pada sebagian yang lain. Kesemuanya

tergantung apa yang dirasakan oleh individu atau kelompok terhadap ide, praktek atau benda tersebut

Kebaikan (Potensi) AI dalam Komunikasi: Personalisasi Konten dan Informasi: AI unggul dalam menyediakan informasi yang sangat relevan dan personal, Aksesibilitas: AI dapat menjembatani kesenjangan komunikasi, misalnya melalui alat penerjemah *real-time* atau transkripsi otomatis. Keburukan (Risiko) AI dalam Komunikasi: Bias Algoritmik dan Echo Chamber: Algoritma AI dirancang untuk mempersonalisasi, tetapi sering kali menciptakan filter gelembung (*filter bubble*), Erosi Keterampilan Komunikasi Interpersonal: Ketergantungan berlebihan pada AI sebagai mediator atau substitusi komunikasi berpotensi menurunkan empati dan keterampilan komunikasi tatap muka (*face-to-face communication*) Pengembangan kegiatan selanjutnya ke depan kegiatan PkM akan dilanjutkan pada pendampingan dan Latihan berkelanjutan mengenai penggunaan Teknologi Komunikasi untuk pengajar PAUD BKB Melati Sunter Agung, Jakarta Utara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Pimpinan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kolaborasi 2025, Rektor serta pimpinan-pimpinan Universitas Dian Nusantara, Universitas Dr. Moestopo, Universitas Gunadarma, LSPR Jakarta, Institut Swins Jakarta, Universitas Tarakanita Jakarta dan STIKOM Prosia Jakarta, Para Dosen-dosen pelaksana kegiatan dan Lembaga-lembaga setingkat lainnya yang menaungi kegiatan (PkM) yang mendukung pelaksanaan kegiatan, yang mendukung secara moriil dan material.

Kepada pimpinan lingkungan RW 07 Sunter Agung, Jakarta Utara. Bpk. H. Suparyadi M.I.Kom yang telah memberikan izin dan dukungan lain yang luar biasa dalam kegiatan PkM Kampus Kolaborasi 2025. Berserta segenap warga dan staff pengajar PAUD BKB Melati, yang sangat antusias mengikuti tahap demi tahap kegiatan PkM ini.

Juga tidak lupa, ucapan terima kasih kepada Mahasiswa-wi Mata Kuliah Pemasaran Sosial semester Ganjil 2025-2026, Universitas Dian Nusantara, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Program Studi Ilmu Komunikasi. Semoga dengan kegiatan luaran / *output* tugas besar proyek Mata Kuliah Pemasaran Sosial akan menjadi bekal pengetahuan Rekan-rekan sekalian dalam mengenal dan berinovasi wujud interaksi sosial pada Masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Erwin, K., & Mohammed, S. (2022). Digital Literacy Skills Instruction and Increased Skills Proficiency. *International Journal of Technology in Education and Science*, 6(2), 323–332.
- Muntaha, Neca Gemelia., dan Amin, Alfauzan (2021). Difusi Inovasi, Diseminasi Inovasi, Serta Elemen Difusi Inovasi. *Bengkulu: Jurnal Pendidikan dan Konseling, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk>
- UNESCO. (2011). *Digital Literacy in Education*. Institute for Information Technologies in Education (IITE). <https://iite.unesco.org/publications/3214688/>.
- UNESCO. (2018). *A Global Framework of Reference on Digital Literacy Skills for Indicator 4.4.2*. UNESCO Institute for Statistics (UIS)
- Sudarsono, Achmad Budiman dan Olivia, Helen (2021). *Mediamorfosis Industri Media Televisi: Studi Lembaga Bisnis EMTEK pada Platform Digital vidio.com*. *COMMENTATE: Journal of Communication Management*. Volume 2 No. 1, June 2021 p 1 – 16. <https://doi.org/10.37535/103002120211>
- Burhanuddin, Radyta A., Rafi'i, Wahjono, Dani Siswardhani., et al. *JURNAL PKM PENGABDIAN MASYARAKAT KOLABORASI “KOMUNIKASI HARMONI DALAM SOCIETY 4.0” DALAM MEWUJUDKAN“ PENGELOLAAN KONTEN MEDIA SOSIAL YANG MEMILIKI UNSUR POSITIF PADA SEMUA KALANGAN”*. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*. Jammu Vol. 4 No. 2 Agustus 2025. Hal 59-64. <https://doi.org/10.56127/jammu.v4i2.2239>
- Burhanuddin, R. A., Rosalina, I. F., & Wahjono, D. S. (2024). *Pembelajaran Komunikasi Antar Pribadi dalam Industri Hospitality pada Siswa SMK Krisanti Jakarta*. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 475–486. ldikti3.kemdikbud.go.id/index.php/pkm/article/view/144/65